

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN UMKM MELALUI PENGEMBANGAN BISNIS BERBASIS EKONOMI SYARIAH DI DESA SEBAUK

Dariana¹

EmaNirwana²

^{1,2}Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 28 Oktober 2024

Revised: 24 November 2025

Accepted: 26 November 2025

Key words:

ubi ungu, inovasi produk lokal,
pemberdayaan masyarakat,
Mangunsari.

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This community service program aims to empower Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through business development based on the sharia economy. MSMEs have a strategic role in the economy, but still face various challenges, especially in the application of sharia economic principles that can increase competitiveness and the desire to do business. This program is designed to improve Islamic financial literacy, introduce business contracts in accordance with sharia, and provide halal digital marketing training. The method of implementing the activity includes a participatory approach with various stages, ranging from problem identification, training, mentoring, to success evaluation. The target of the program is MSME actor since rtainregions whohavegreat potential toadopt the concept of sharia economic sintheir businesses. Theresultsof thisactivity showed an increase in participants' understanding of theconcept of sharia economics, followed by changesin business practices that are more in line with Islamic principles. Some participants began to implement sharia contracts in their transactions ,access sharia financing, and take advent ageofhalal branding-based digital marketing. This program also found several obstacles, such as low initial understanding of the sharia economy, limited access to Islamic financial institutions, and resistance to changes in the business system. However, through intensive strategy education and support from various parties, most of these challenges can be overcome. The conclusion of this activityis that business development base don't heshariaeconomy can be a solution for MSMEs in increasing their competitiveness in the wider market. The next program recommendations include strengthening digital-basededucation, increasingaccesstosharia capital, and establishing a sharia-based MSME community as a forum for collaboration and sustainable business development.

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pengembangan bisnis berbasis ekonomi syariah. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian, namun masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam penerapan prinsip ekonomi syariah yang dapat meningkatkan daya saing dan keinginan untuk berusaha. Program ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan

¹ Corresponding author: dariana.bengkalis72@gmail.com

syariah, memperkenalkan akad-akad bisnis sesuai syariah, serta memberikan pelatihan pemasaran digital halal. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pendekatan partisipatif dengan berbagai tahapan, mulai dari identifikasi permasalahan, pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi keberhasilan. Sasaran program adalah pelaku UMKM di wilayah tertentu yang memiliki potensi besar untuk mengadopsi konsep ekonomi syariah dalam bisnis mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep ekonomi syariah, diikuti dengan perubahan praktik bisnis yang lebih sesuai dengan prinsip Islam. Beberapa peserta mulai menerapkan akad syariah dalam transaksi mereka, mengakses pembiayaan syariah, serta memanfaatkan pemasaran digital berbasis halal branding. Program ini juga menemukan beberapa kendala, seperti rendahnya pemahaman awal peserta terhadap ekonomi syariah, keterbatasan akses kelembaga keuangan syariah, dan resistensi terhadap perubahan sistem bisnis. Namun melalui edukasi strategi yang intensif dan dukungan dari berbagai pihak, sebagian besar tantangan tersebut dapat diatasi. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pengembangan bisnis berbasis ekonomi syariah dapat menjadi solusi bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing mereka di pasar yang lebih luas. Rekomendasi program selanjutnya meliputi penguatan edukasi berbasis digital, peningkatan akses terhadap modal syariah, dan pembentukan komunitas UMKM berbasis syariah sebagai wadah kolaborasi dan pengembangan bisnis berkelanjutan

PENDAHULUAN

Dalam konteks, akademik, dan ekonomi, pengabdian kepada masyarakat memiliki peran yang sangat penting sebagai bentuk kontribusi nyata dari dunia pendidikan dan penelitian terhadap kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi dan lembaga penelitian memiliki tanggungjawab untuk tidak hanya menghasilkan ilmu pengetahuan tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan nyata. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam pengabdian kepada masyarakat adalah pemberdayaan ekonomi, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia (Abdillah Hasan et al., 2024; Roudhotun Nurul Janah & Roi Seston Tampubolon, 2024), namun sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan bisnis, akses pasar, serta penerapan prinsip ekonomi yang berkelanjutan dan beretika.

Dalam ranah sosial, pemberdayaan UMKM bukan hanya tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga menciptakan ekosistem bisnis yang lebih adil dan berkelanjutan (Haeri et al., 2024; Muhibban & Munir, 2023; Ratu Ningsih Kowarin & Agus Santoso, 2024). Dalam Islam, konsep ekonomi syariah menekankan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan keinginan yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan ekonomi modern. Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis, pelaku UMKM dapat menjalankan usaha mereka dengan lebih etis dan bertanggungjawab, sehingga manfaatnya dapat dirasakan tidak hanya oleh pemilik usaha, tetapi juga oleh masyarakat luas.

Namun permasalahan utama yang dihadapi UMKM saat ini adalah rendahnya pemahaman dan penerapan prinsip ekonomi syariah dalam bisnis mereka. Banyak pelaku usaha yang masih mengandalkan sistem konvensional yang sering kali tidak memperhatikan aspek halal, adil, dan bebas riba. Selain itu, terbatasnya akses terhadap modal syariah, rendahnya literasi keuangan Islam, serta rendahnya strategi pemasaran berbasis etika syariah menjadi kendala utama bagi pengembangan UMKM berbasis ekonomi syariah. Oleh karena itu, diperlukan intervensi melalui program pengabdian yang dapat membantu pelaku UMKM memahami dan menerapkan konsep ekonomi syariah secara praktis dalam bisnis mereka (Ekonomi et al., 2024; Ika Indriyani et al., 2024; Khairunnisa et al., 2025; Mursyidah et al., 2024).

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pelatihan dan pelaku UMKM dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam usaha mereka. Melalui pendekatan edukatif dan praktis, diharapkan para pelaku usaha dapat memahami konsep dasar ekonomi Islam seperti akad jual beli yang sah, sistem bagi hasil, serta etika bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun jaringan kemitraan antara lembaga UMKM dengan keuangan syariah agar mereka memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber permodalan yang sesuai dengan prinsip Islam.

Selain aspek keuangan, program ini juga fokus pada pengembangan strategi pemasaran berbasis nilai-nilai syariah, seperti transparansi dalam transaksi, kejujuran dalam promosi, serta keadilan dalam penetapan harga. Dengan demikian, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar, tetapi juga membangun citra bisnis yang lebih baik di mata konsumen. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas pangsa pasar bagi produk-produk halal dan berbasis syariah.

Dengan adanya program pemberdayaan UMKM berbasis ekonomi syariah ini, diharapkan dapat tercipta ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Para pelaku usaha tidak hanya memperoleh manfaat finansial, tetapi juga menjalankan bisnis yang berorientasi pada keberkahan dan kesejahteraan bersama. Program ini juga diharapkan menjadi model bagi pengembangan ekonomi berbasis nilai-nilai Islam yang dapat diadaptasi oleh berbagai komunitas dan sektor usaha lainnya di masa depan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dari dunia akademik masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi (Desi Dwi Ariantietal.,2022; Marpaungetal.,n.d.). (Antoro et al., 2023; Laksono et al., 2023; Mayasari & Arifudin, 2023). Pendekatan dalam kegiatan ini dapat berupa edukasi, pelatihan, pendampingan, maupun pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas. Dalam konteks pemberdayaan UMKM, pengabdian kepadamasyarakat memiliki peran strategis dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha, khususnya dalam mengadopsi model ekonomi berbasis syariah (Muttaqinetal.,2020; Susantoetal.,2021). Konsep pemberdayaan pada dasarnya menekan pada peningkatan kapasitas individu agar mereka mampu berpartisipasi dalam perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan menerapkan prinsip ekonomi Islam yang menekankan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan keinginan, UMKM dapat tumbuh secara lebih sehat dan beretika dalam menjalankan usahanya. Beberapa penelitian dan program serupa telah dilakukan sebelumnya dalam upaya pemberdayaan UMKM berbasis ekonomi syariah. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Hidayat membahas dampak pelatihan ekonomi syariah terhadap peningkatan daya saing UMKM halal di Indonesia. Studi ini menemukan bahwa pemahaman terhadap konsep ekonomi Islam seperti akad jual beli dan sistem bagi hasil dapat meningkatkan loyalitas Pelanggan serta memberikan manfaat jangka panjang bagi pelaku usaha.

Penelitian lain oleh Rahman (2023) mengkaji efektivitas sistem permodalan berbasis syariah seperti koperasi syariah dan bank wakaf mikro dalam membantu UMKM mendapatkan akses keuangan yang lebih adil dan tanpa riba (Firman Muhammad Abdurrohman Akbar1, 2024; Hesti Tiansih, n.d.). Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang mendapatkan pendanaan berbasis syariah lebih mampu bertahan dalam jangka panjang dibandingkan dengan UMKM yang menggunakan sistem pinjaman konvensional.

Dalam pengabdian ini, beberapa teori yang mendukung pendekatan yang digunakan antara lain:

- a. Teori Pemberdayaan (Empowerment Theory) – Teori ini diperkenalkan oleh Rappaport (1981) yang menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah proses meningkatkan kemampuan individu atau kelompok untuk memiliki kendali atas

kehidupan mereka sendiri. Dalam konteks UMKM, pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan agar mereka mampu mengelola bisnis secara lebih profesional dan sesuai dengan prinsip syariah.

- b. Teori Ekonomi Islam – Berdasarkan pemikiran Ibnu Khaldun (1377) dan Al-Ghazali (1058-1111), ekonomi Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara keuntungan dan etika dalam berbisnis. Konsep ini mencakup larangan riba, penerapan akad yang sah, serta prinsip keadilan dalam pendistribusian kekayaan.
- c. Teori Keuangan Syariah – Teori ini menjelaskan bagaimana sistem permodalan dan investasi berbasis syariah dapat menjadi solusi alternatif bagi pelaku usaha yang ingin menghindari praktik keuangan konvensional. Menurut Chapra, sistem keuangan Islam didasarkan pada prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah),

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Sasaran

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sebauk, Kecamatan Bengkalis. Bengkalis adalah sebuah wilayah yang memiliki populasi UMKM cukup besar namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan bisnis berbasis syariah. Wilayah ini dipilih berdasarkan hasil survey awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha disana memiliki minat untuk menerapkan prinsi pekonomi syariah, namun masih minim pemahaman terkait sistem keuangan Islam, akad jual beli yang sah, serta strategi pemasaran berbasis halal. Sasaran utama dari program ini adalah para pelaku UMKM, baik di sektor makanan dan minuman, fashion muslim, maupun usaha jasa lainnya yang berpotensi berkembang dengan penerapan prinsip syariah dalam bisnis mereka.

Metode yang digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam program ini bersifat partisipatif, edukatif, dan aplikatif. Pendekatan partisipatif diterapkan dengan melibatkan pelaku UMKM dalam proses mengidentifikasi masalah dan merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendekatan edukatif diterapkan melalui penyuluhan dan pelatihan tentang konsep dasar ekonomi syariah, seperti sistem keuangan tanpa riba, akad jual beli dalam Islam, dan manajemen bisnis halal. Sementara itu, pendekatan aplikatif dilakukan dengan meredam usaha pelaku dalam menerapkan langsung strategi bisnis berbasis syariah, seperti pencatatan keuangan sesuai prinsip Islam, penyusunan akad yang sah, serta pengembangan branding halal untuk produk mereka.

Tahapan Kegiatan

Program ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, tahap persiapan, yaitu survei awal dan pemetaan kebutuhan UMKM di wilayah sasaran. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk memahami tingkat literasi ekonomi syariah dikalangan pelaku usaha. Kedua, tahap sosialisasi, dimana diadakan seminar dan workshop tentang konsep dasar ekonomi syariah, pentingnya nilai halal dalam bisnis, serta peluang pasar produk berbasis syariah.

Ketiga, tahap pelatihan dan pendampingan. Pelaku UMKM mendapatkan pelatihan intensif mengenai penerapan akad yang sesuai syariah, strategi pemasaran halal, serta akses pembiayaan syariah melalui lembaga keuangan Islam. Mereka juga diberikan pendampingan individu untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam bisnis mereka masing-masing. Keempat, tahap implementasi dan evaluasi awal, dimana peserta mulai menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam bisnis mereka dengan bimbingan dari tim pengabdian.

Evaluasi dan Pemantauan

Keberhasilan program ini diukur melalui evaluasi dan monitoring secara berkala . Beberapa indikator utama yang digunakan dalam evaluasi antara lain: (1) peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep ekonomi syariah yang diukur melalui pre-test dan post-test sebelum dan setelah pelatihan, (2) penerapan langsung dalam usaha, dimana peserta diminta

untuk mendokumentasikan perubahan dalam praktik bisnis mereka, seperti perbaikan sistem pencatatan keuangan dan penggunaan akad yang sesuai syariah, serta (3) pertumbuhan omzet dan daya saing usaha, yang dievaluasi melalui wawancara dan survei lapangan tiga bulan setelah program selesai.

HASIL

Setelah dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa hasil yang signifikan dalam pemberdayaan UMKM berbasis ekonomi syariah. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar ekonomi Islam, termasuk prinsip halal-haram dalam bisnis, akad jual beli yang sah, serta pentingnya keuangan syariah dalam usaha mereka. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor pemahaman dari 60% menjadi 90%.

Selain peningkatan literasi ekonomi syariah, sebanyak 70% UMKM yang mengikuti program telah mulai menerapkan akad syariah dalam transaksi bisnis mereka. Beberapa usaha yang sebelumnya menggunakan sistem riba dalam pendanaan telah beralih ke skema pembiayaan berbasis syariah, seperti mudharabah (bagi hasil) dan murabahah (jual beli dengan margin keuntungan yang disepakati). Sementara itu, usaha yang bergerak di sektor makanan dan minuman mulai menerapkan sertifikasi halal untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Di bidang pemasaran, sekitar 60% peserta telah mengadopsi strategi pemasaran berbasis digital dengan pendekatan halal branding. Mereka memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk dengan tekanan nilai-nilai Islam, seperti transparansi dalam proses produksi dan kehalalan bahan baku. Beberapa UMKM bahkan berhasil meningkatkan jumlah pelanggan baru setelah mengubah strategi pemasaran mereka sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan dan Pendampingan UMKM Melalui Pengembangan Bisnis Berbasis Ekonomi Syariah di Desa Sebauk, Kecamatan Bengkalis telah memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha kecil dan menengah. Dari hasil yang diperoleh, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep ekonomi syariah, khususnya dalam spek transaksi bisnis halal, akad jual beli yang sah, serta sistem keuangan berbasis syariah. Hal ini terbukti dari hasil pre-test

dan post-test yang menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 30% setelah mengikuti pelatihan.

Selain peningkatan literasi ekonomi syariah, banyak peserta yang mulai menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam bisnis mereka, seperti menggunakan akad syariah dalam transaksi dan memperkuat halal branding dalam pemasaran. Penggunaan strategi pemasaran digital berbasis syariah juga mulai diterapkan oleh sebagian besar peserta, yang berdampak pada peningkatan daya saing produk mereka di pasar.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan syariah, keterbatasan akses ke lembaga keuangan syariah, dan resistensi terhadap sistem ekonomi Islam, program ini berhasil mengatasi sebagian besar kendala tersebut melalui edukasi berbasis praktik, kerja sama lembaga dengan keuangan syariah, serta pelatihan intensif dalam pemasaran digital halal. Dengan demikian, program ini dapat dikatakan berhasil dalam mendorong transformasi UMKM menuju sistem bisnis yang lebih berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Hasan, A., Rohman, A., Raya Telang, J., Kamal, K., Bangkalan, K., Timur, J., & Penulis, K. (2024). PT. Media Akademik Publisher STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI INDONESIA. *JMA*, 2(6), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Desi Dwi Arianti, B., Aryani Novianti, B., & Asrobi, M. (2022). Desain Sistem Informasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Hamzanwadi. *Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 5(2), 392. <https://doi.org/10.29408/jit.v5i2.6218>
- Ekonomi, J. J., Syariah, K., Prawana, I., Yusri, D., & Sakdiah, K. (2024). Peran Literasi Keuangan Dan Fintech Syariah Dalam Mendorong Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM. *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(3).
- Firman Muhammad Abdurrohman Akbar1, A. R. , A. L. (2024). 8. 04_Firman+29-38 (1). Haeri, R., Integrasi, |, Agama, E., Dan Birokrasi, O., Weberian, P., Program, P., Emas, M.,
- Ika Indriyani, V., Dewi Astuti, T., Artikel, H., Kunci, K., & Keuangan, P. (2024). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Khairunnisa, K., Al-Hasyir, A. F., Salzabil, A. Z., & Jannah, M. (2025). DAMPAK KOPERASI SYARIAH PADA PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA SERANG: STUDI KASUS SEKTOR PERDAGANGAN DAN JASA . *AB-JOIEC: Al-Bahjah*
- Muhibban, & Munir, M. M. (2023). PEMBERDAYAAN EKONOMI BERLANDASKAN MASLAHAH DALAM HUKUM ISLAM. *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN*,
- Mursyidah, A., Purnama, B., Iai, P., Bogor, S., & Bogor, A. (2024). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Ekonomi Syariah di Desa Benteng Ciampea. In *Aikom Jurnal* (Vol. 1, Issue 2).
- Muttaqin, H. M., Kosim, A. M., Devi, A., Ibn, U., & Bogor, K. (2020). *Peranan Perbankan Syariah dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19: Study Riset di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Ahmad Yani Kota Bogor*. 3(1), 110–109.
- Roudhotun Nurul Janah, U., & Roi Seston Tampubolon, F. (2024). *Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia*.
- Susanto, D. A., Anugrah, S., Rahmaliya, R., Haris, O., & Putra, U. N. (2021). Peningkatan Kapasitas UMKM Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Strategi Pemasaran Digital Desa Caringin. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra* (Vol. 1, Issue 2).